## Konsep Dasar Pengendalian

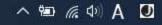
Pengendalian merupakan fungsi penting dalam manajemen yang melibatkan pemantauan, penilaian, dan pelaporan terhadap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan dari pengendalian adalah untuk memeriksa kesalahan, mengambil tindakan yang bijak, dan meminimalkan penyimpangan dari standar agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik. Pengendalian berbeda dengan pengawasan dalam hal wewenang, di mana pengendalian memiliki hak atau kewajiban untuk turun tangan dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan, sedangkan pengawasan hanya memberikan saran tanpa kewenangan untuk melanjutkan tindakan yang diambil oleh pengendali.













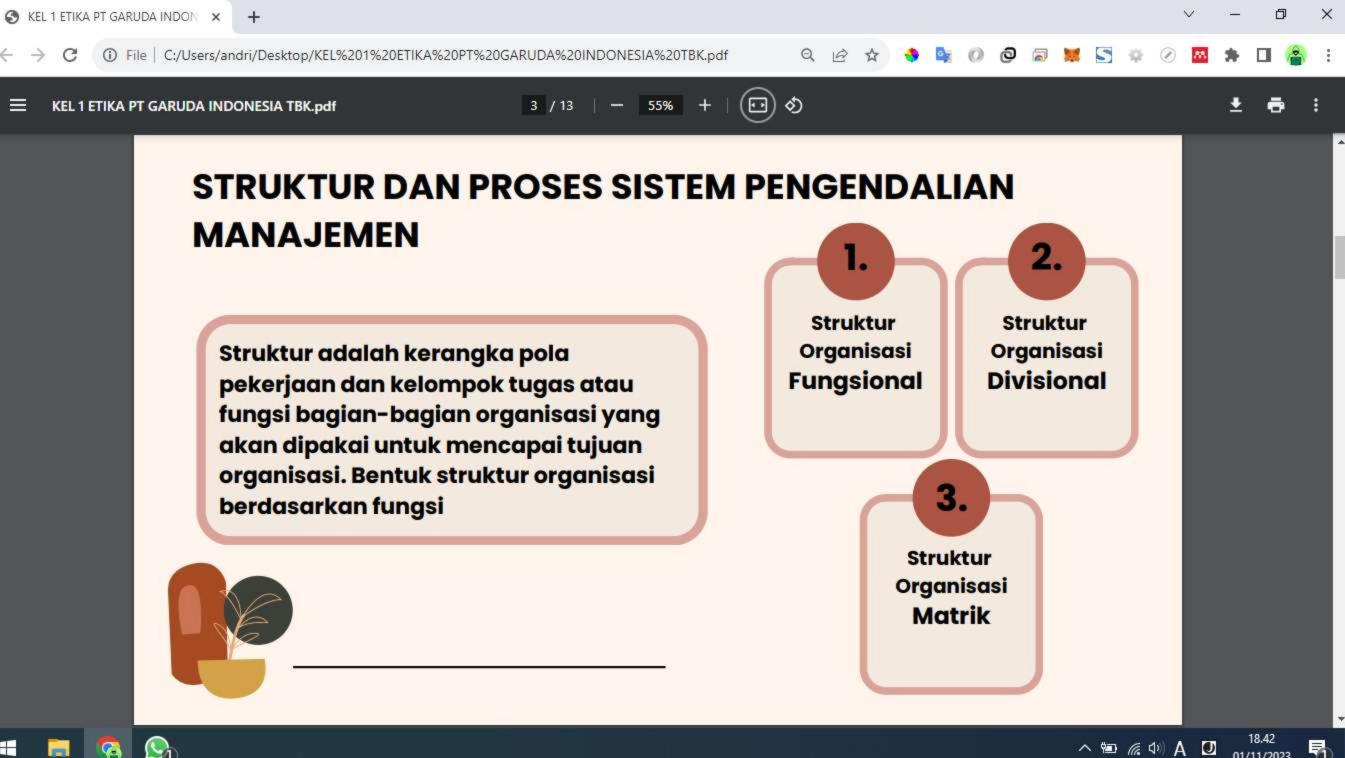


























/ 13 | - 55% + | 🕞 🜖

# KETERTARIKAN SPM DENGAN STRATEGI FORMULATION DAN TASK CONTROL

## A. SPM (Sistem Pengendalian Manajemen)

proses untuk menjamin bahwa sumber telah dialokasikan, seperti manusia, fisik, dan teknologi.

## B. Pengendalian oprerasional (Task Control)

Adalah proses untuk meyakinkan tugas (kegiatan operasional) dilakukan secara sumber-sumber yang digunakan dalam memenuhi rencana

## C. Formulasi strategi (Strategi Formulation)

Formulasi strategi adalah membuat suatu langkah untuk membangun sebuah visi dan misi organisasi, sehingga tujuan organisasi berjalan dengan baik serta menetapkan tujuan strategis dan keuangan perusahaan, serta merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut dalam rangka menyediakan nilai konsumen yang terbaik.

















### 1) Kegiatan Pengendalian Manajemen

### a. Merencanakan

Perencanaaan atau merencanakan merupakan salah satu fungsi dari manajemen yang paling penting dimana di dalamnya terdapat aktivitas mendefinisikan tujuan organisasi yaitu untuk membuat atau melakukan strategi, serta mengembangkan rencana kerja organisasi.

### b. Kordinasi

Mengkoordinasikan Yaitu mengarahkan upaya pemupukan kesadaran akan tanggung jawab bersama dalam sebuah organisasi agar mencapai tujuan dengan baik.

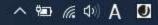


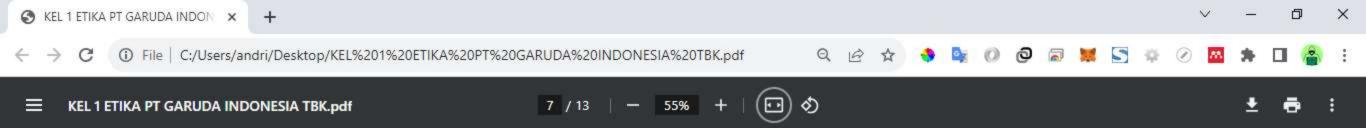












### c. Mengkomunikasikan

Menyampaikan hasil pengamatan yang berhasil dikumpulkan atau menyampaikan hasil dari tujuan sebuah organisasi.

### d. Mengevaluasi

Suatu proses identifikasi untuk mengukur/menilai apakah suatu kegiatan atau program yang akan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan atau tujuan yang ingin dicapai

### 2) Keselarasan Tujuan

Merupakan tujuan anggota organisasi yang konsisten dengan tujuan organisasi yang telah dibuat.Bagaimana mempengaruhi suatu individu didalam organisasi untuk bertindak tegas demi pencapaian pribadi mereka, sehingga juga membantu pencapaian organisasi dengan baik.

### 3) Perangkat penerapan Strategi

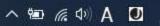
Sistem pengendalian manajemen sangat membantu seorang manajer untuk menjalankan suatu organisasi ke arah tujuan atau strategi yang telah di tentukan. Dengan demikian, manajemen pengendalian memfokuskan pada pelaksanaan strategi yang diinginkan dengan di nilai struktur organisasi





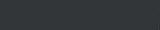














KEL 1 ETIKA PT GARUDA INDONESIA TBK.pdf

### **STUDI KASUS**

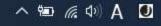
Dalam tahun 1990-an, Garuda mengalami beberapa musibah, dan maskapai ini mengalami periode ekonomi sulit. Tetapi, dalam tahun 2000-an ini maskapai ini telah dapat mengatasi masalah-masalah di atas dan dalam keadaan ekonomi yang bagus. a tahun 2000, Garuda membentuk anak perusahaan yang bernama Citilink yang menawarkan penerbangan dengan biaya murah ke kota-kota di Indonesia. Dengan adanya peristiwa-peristiwa nasional yang terjadi, seperti Serangan 11 September 2001, Bom Bali I dan Bom Bali II, wabah SARS, dan Bencana Tsunami Aceh 26 Desember 2004 serta peristiwa jatuhnya sebuah Boeing 737 di Yogyakarta berdampak masalah keuangan kembali terjadi di pihak Garuda. Hal ini diperparah dengan sanksi Uni Eropa. yang melarang semua pesawat maskapai Indonesia menerbangi rute Eropa. Setelah kembali menata krisis keuangan yang melanda Garuda. Garuda mulai mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 11 Februari 2011. Selain itu, Garuda juga menjadi sponsor dalam pagelaran SEA Games 2011 yang digelar di Jakarta dan Palembang. Pada tahun 2012, Garuda Indonesia juga menjalin kerjasama dengan salah satu klub sepak bola Inggris, Liverpool FC sebagai Partner Resmi Liverpool FC dan Partner Maskapai Penerbangan Global Resmi Liverpool FC. Hingga saat ini Garuda Indonesia tetap menjadi pilihan utama konsumen Indonesia dalam penerbangan.



























### **PEMBAHASAN DARI STUDI KASUS**

### A. Etika Bisnis dan Etika Kerja PT Garuda Indonesia Tbk.

Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan merupakan himpunan komitmen yang terdiri dari etika bisnis Garuda Indonesia dan etika kerja Insan Garuda indonesia yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku agar diperoleh capaian keluaran yang konsisten dan sesuai dengan budaya Garuda Indonesia guna mencapai visi dan misinya. Garuda Indonesia senantiasa mendukung kepatuhan terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan dan berkomitmen untuk mengimplementasikannya serta mewajibkan seluruh Pegawai Pimpinan dari setiap tingkatan dalam perusahaan untuk bertanggung jawab dalam memastikan bahwa Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan dipatuhi dan dijalankan dengan baik oleh seluruh Insan Garuda Indonesia. Selanjutnya setiap Insan Garuda Indonesia diwajibkan untuk menandatangani komitmen pribadi Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan secara tahunan.

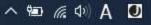
### B. Prinsip Corporate Governance PT Garuda Indonesia Tbk

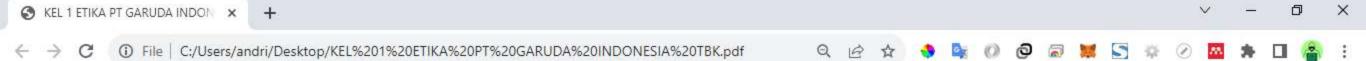
- 1. Transparansi
- 4. Independensi
- 2. Akuntabilitas
- 5. Kewajaran dan Kesetaraan
- 3. Responsibilitas











KEL 1 ETIKA PT GARUDA INDONESIA TBK.pdf

0 / 13 | - 55% + | 💽 🔇

### C. SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN PADA PT GARUDA INDONESIA TBK

### A. Result Control

Salah satu cara yang paling efektif untuk mempengaruhi perilaku di dalam organisasi yaitu dengan melaksanakan management control yang disebut dengan pay-for-performance atau result control. Tipe management control ini berhubungan dengan pemberian hadiah (reward) untuk menciptakan hasil yang baik, atau dengan pemberian hukuman (punishment) atas hasil yang buruk, dimana pemberian hadiah (reward) dalam hal ini tidak hanya dalam bentuk uang saja, tetapi juga dapat berupa jaminan pekerjaan, promosi, otonomi, dan pengakuan

### B. Penerapan Result Control pada PT Garuda Indonesia Tbk.

Dengan pengenalan konsep Garuda Indonesia Experience, Garuda Indonesia menciptakan ciri khas yang membanggakan, sekaligus meningkatkan citra Indonesia di dunia internasional. Konsep Garuda Indonesia Experience didasarkan pada pancaindra atau "5 senses" (sight, sound, scent, taste, dan touch) dan mencakup 24"customer touch points"; mulai dari pelayanan prejourney, pre-flight, in- flight, post-flight dan post-journey. Sejak pertama diluncurkan pada 2009, Garuda Indonesia Experience mengandalkan keramahtamahan Indonesia















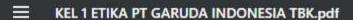












### C. Action Control

Action control merupakan pengendalian yang dilakukan untuk meyakinkan bahwa staff melakukan tindakan yang sesuai dengan yang dikehendaki perusahaan dan tidak melakukan tindakan yang tidak dikehendaki perusahaan. PT. Garuda Indonesia, Tbk menciptakan, mengembangkan dan menyajikan merek yang selalu diingat sehingga produk tersebut dapat bertahan di tengah ketatnya persaingan pasar. Dari segi peningkatan kualitas produk PT. Garuda Indonesia, Tbk berkomitmen terhadap konsumennya yaitu menyediakan produk bermerek dan pelayanan yang secara konsisten menawarkan nilai dari segi harga dan kualitas, dan yang aman bagi tujuan pemakaiannya.

- > Elemen-elemen sistem pengendalian pada PT. Garuda Indonesia, Tbk:
- 1. Pelacak (detector) atau sensor
- 3. Effector

2. Penaksir (assestor).

4. Jaringan komunikasi

Strategi pengendalian manajemen yang dilakukan PT. Garuda indonesia, Tbk dibagi enjadi dua, yaitu :

- 1. Strategi untuk keseluruhan organisasi (corporate level)
- 2. Strategi untuk business units dalam organisasi (business unit level).

Berikut ini adalah Bussiness Unit Level Strategy yang diterapkan oleh BU maupun anak perusahaan

Garuda:

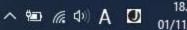
- a. Citilink
- b. PT. Aerowisata International



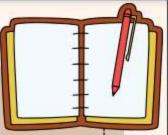








## Kesimpulan



- Sistem pengendalian manajemen memainkan peran yang sangat penting dalam menjaga kelangsungan bisnis PT Garuda Indonesia Tbk. Karena sistem pengendalian manajemen digunakan sebagai alat untuk mengimplementasikan strategi, memotivasi perusahahaan dan juga karyawan, membantu koordinasi proses perencanaan dan pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan.
- Untuk menjadikan PT Garuda Indonesia Tbk dengan keberhasilannya yang sekarang,
  PT Garuda Indonesia pernah melewati masa krisis ekonomi dan persaingan yang
  sampai saat kini terus melanda tetapi dengan cara pengimplementasian sistem
  pengendalian manajemen di perusahaan, juga struktur organisasi, pusat tanggung
  jawab, dan mekanisme pengendalian yang terkontrol dengan baik juga dengan
  menjaga etika bisnis dan etika kerja yang diterapkan sangat membantu pencapaian
  PT Garuda Indonesia Tbk.
- Sehingga sistem pengendalian manajemen dan juga etika kerja sangat berdampak positif bagi perusahaan jika di terapkan dengan efektif dan efisien.









